



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN HEURISTIK DAN KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA MA KHAS KEMPEK KABUPATEN CIREBON**

## **SKRIPSI**



**USWATUN KHASANAH  
14111520106**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M/1436 H**



## ABSTRAK

**Uswatun Khasanah. 14111520106.** Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik dan Korelasinya dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon.

Minat belajar matematika pada siswa kelas X – 9 MA KHAS Kempek kurang optimal karena anggapan siswa terhadap pelajaran matematika itu sulit, saat pembelajaran matematika kurang kondusif, dan pembelajaran masih terpusat dengan guru. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran heuristik dalam belajar matematika. Heuristik adalah strategi pembelajaran dimana siswa dapat menemukan hasil sendiri dengan langkah-langkah yang guru berikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menjelaskan seberapa baik respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran heuristik dalam pembelajaran matematika, 2) menggambarkan seberapa baik minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dan 3) membuktikan apakah respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran heuristik berkorelasi dengan minat belajar matematika pada siswa di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *cluster random sampling*, terpilih kelas X – 9 sebagai sampel dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang. Instrumen penelitian yang digunakan: 1) angket respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran heuristik, dan 2) angket minat belajar matematika pada siswa di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh respon siswa dalam penerapan strategi pembelajaran heuristik terhadap minat belajar matematika sebesar 72% tergolong dalam kategori kuat. Penerapan strategi pembelajaran heuristik berkorelasi dengan minat belajar matematika pada siswa. Hal ini terlihat dari koefisien korelasi 0,72% yang termasuk dalam kategori kuat.

Kata kunci: Belajar, strategi pembelajaran heuristik, minat



## ABSTRACT

**Uswatun Khasanah. NIM. 14111520206.** "Implementation of Heuristic Teaching Strategies and Correlation with Interest of Mathematics learning at MA KHAS Kempek District office Cirebon".

Interest to learn mathematics at tenth grade students of MA KHAS Kempek less than optimal because of the assumption that students' math is hard, when learning of mathematics unfavorable, and still centered learning with a teacher. One way to overcome this is to apply the teaching strategies heuristic in learning mathematics. Heuristic is teaching strategies where students can the alone product with teacher's steps.

This goals of this research: 1) to describe and explain the good responses of spoken discourse between structure teaching and learning process mathematic, 2) to draw the good learning interest of student in teaching and learning process mathematic, and 3) describe and explain what of students interest to implementation of heuristic teaching strategies and correlation with interest of mathematics learning at MA KHAS Kempek district office Cirebon.

The research is designed as discourse analysis which takes place in MA KHAS Kempek in Cirebon. The data of the research is spoken discourse between teacher and student in their interaction and communication in class. The data is in the speech recorder form which transcript into text. Purposive sampling technique is used to collect and select the source of data. The data is analyzed by learning interest. The analysis process is design together with the data sampling collection which based on: 1) the function of language's theory which explained by teaching and learning process heuristic, and 2) the function of language's theory which explained by learning interest.

Based on the results obtained by student's response to the application of teaching strategies heuristic for interest learning mathematics much as 72% classified in the strong category. There is the effect of the application of teaching strategies heuristic to correlation with student's interest in learning mathematics. This is evident from the collection coefficient 0.72% which is included in the strong category.

**Keywords:** Learning, heuristic, Interest



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


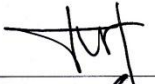


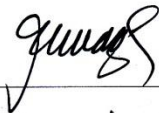
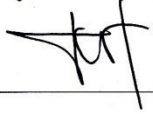
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik dan Korelasinya dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon” oleh Uswatun Khasanah, NIM.14111520106, telah dimunaqasahkan pada tanggal 12 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 26 Agustus 2015

Panitia Munaqasah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Hadi Kusmanto, M.Si</u> NIP. 19790109 201101 1 006	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Arif Muchyidin, M.Si</u> NIP. 19830806 201101 1 009	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Penguji I <u>Prof.Dr.H.Jamali, M.Ag</u> NIP. 19680408 199403 1 003	<u>20 - 08 - 2015</u>	
Penguji II <u>Budi Manfaat, M.Si</u> NIP.19811128 200801 1 008	<u>31 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I <u>Dra.Mumun Munawaroh, M.Si</u> NIP.19701222 199603 2 001	<u>20 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II <u>Arif Muchyidin, M.Si</u> NIP. 19830806 201101 1 009	<u>20 - 08 - 2015</u>	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag  
NIP. 19721220 199803 1 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA .PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan masalah.....	5
1.4 Perumusan masalah.....	6
1.5 Tujuan penelitian.....	6
1.6 Kegunaan penelitian.....	7
<b>BAB II TEORI STRATEGI PEMBELAJARAN HEURISTIK DAN      MINAT BELAJAR MATEMATIKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran Heuristik.....	9
2.1.1.1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2.1.1.2. Strategi Pembelajaran.....	10
2.1.1.3. Pengertian Strategi Heuristik.....	11
2.1.2 Tujuan Penerapan Strategi Heuristik.....	16
2.1.3 Langkah-langkah yang Dilakukan dakam Pembelajaran Heuristik.....	17
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Strategi Heuristik dalam Pembelajaran.....	18
2.1.5. Respon Siswa.....	20
2.1.6. Minat Belajar.....	21
2.1.6.1 Minat Belajar.....	21

2.1.6.2. Pengertian Belajar .....	22
2.1.6.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	23
2.1.7. Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik Berkorelasi dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa .....	23
2.1.8. Materi Logika Matematika .....	25
2.2. Penelitian Terdahulu .....	32
2.3. Kerangka Pemikiran .....	35
2.4. Hipotesis Penelitian .....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 38**

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.1.1. Tempat Penelitian.....	38
3.1.2. Waktu Penelitian .....	38
3.2 Metode dan Desain Penelitian.....	40
3.2.1. Metode Penelitian.....	40
3.2.2. Desain Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel .....	43
3.3.1. Populasi .....	43
3.3.2. Sampel.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.5 Instrument Penelitian.....	47
3.5.1 Kisi-kisi Instrumen.....	47
3.5.2 Uji Coba Instrumen.....	47
3.5.3 Definisi Konseptual .....	49
3.5.4 Definisi Operasional .....	50
3.6 Teknis Analisis Data .....	50
3.7 Hipotesis Statistik.....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 56**

4.1 Hasil Penelitian .....	56
4.1.1 Deskripsi Data .....	56
4.1.1.1 Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi	



Pembelajaran Heuristik.....	56
4.1.1.2 Data Hasil Minat Belajar Matematika Pada Siswa .....	81
4.1.1.3 Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik Berkorelasi dengan Minat Belajar Matematika.....	106
4.2 Teknik Analisis Data.....	106
4.2.1 Uji Signifikansi Model Korelasi .....	106
4.2.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi .....	107
4.2.3 Koefisien Korelasi.....	108
4.2.4 Pemeriksaan Asumsi .....	108
4.2.4.1 Uji Normalitas.....	108
4.2.4.2 Uji Homoskedastisitas.....	109
4.2.4.3 Uji Kelinearan Korelasi .....	110
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
5.1 Kesimpulan .....	114
5.2 Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kebenaran dari Suatu Ingkaran.....	26
Tabel 2.2 Tabel Kebenaran Konjungsi.....	27
Tabel 2.3 Tabel Kebenaran Disjungsi .....	28
Tabel 2.4 Tabel Kebenaran Implikasi .....	28
Tabel 2.5 Tabel Kebenaran Biimplikasi.....	29
Tabel 2.6 Tabel Kebenaran Jawaban dari Pernyataan Majemuk .....	30
Tabel 2.7 Tabel Kebenaran Jawaban dari Tautologi.....	31
Tabel 2.8 Tabel Kebenaran Jawaban dari Ekuivalen .....	32
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Paradigma Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Keadaan Siswa MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon kelas X Tahun Ajaran 2014/2015 .....	43
Tabel 3.4 Panduan Pemberian Skor Pada Skala Likert Pada Angket Respon Siswa .....	45
Tabel 3.5 Kriteria Presentasi Angket .....	46
Tabel 3.6 Hasil Validasi Lembar Angket Respon Siswa terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik .....	49
Tabel 3.7 Hasil Validasi Lembar Angket Minat Belajar Matematika Pada Siswa .....	49
Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	53
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Respon Siswa.....	57
Tabel 4.2 Skor Angket Respon Siswa.....	57
Tabel 4.3 <i>Descriptive Statistic</i> Hasil Angket .....	58
Tabel 4.4 Analisi Hasil Angket Item 8 (Item Positif) .....	58
Tabel 4.5 Analisi Hasil Angket Item 6 (Item Negatif).....	59
Tabel 4.6 Analisi Hasil Angket Item 11 (Item Positif) .....	60
Tabel 4.7 Analisi Hasil Angket Item 15 (Item Positif) .....	61
Tabel 4.8 Analisi Hasil Angket Item 14 (Item Positif) .....	62
Tabel 4.9 Analisi Hasil Angket Item 2 (Item Positif) .....	63
Tabel 4.10 Analisi Hasil Angket Item 1 (Item Positif) .....	64



Tabel 4.11 Analisi Hasil Angket Item 3(Item Positif) .....	65
Tabel 4.12 Analisi Hasil Angket Item 9 (Item Negatif).....	66
Tabel 4.13 Analisi Hasil Angket Item 12 (Item Negatif).....	67
Tabel 4.14 Analisi Hasil Angket Item 19 (Item Positif) .....	68
Tabel 4.15 Analisi Hasil Angket Item 20 (Item Positif) .....	69
Tabel 4.16 Analisi Hasil Angket Item 18 (Item Positif) .....	70
Tabel 4.17 Analisi Hasil Angket Item 4 (Item Negatif).....	71
Tabel 4.18 Analisi Hasil Angket Item 17 (Item Negatif).....	72
Tabel 4.19 Analisi Hasil Angket Item 5 (Item Positif) .....	73
Tabel 4.20 Analisi Hasil Angket Item 13 (Item Negatif).....	74
Tabel 4.21 Analisi Hasil Angket Item 7 (Item Positif) .....	75
Tabel 4.22 Analisi Hasil Angket Item 10 (Item Positif) .....	76
Tabel 4.23 Analisi Hasil Angket Item 16 (Item Positif) .....	77
Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Angket Positif Respon Siswa Berdasarkan Jumlah Responde.....	78
Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Angket Negatif Respon Siswa Berdasarkan Jumlah Responde.....	79
Tabel 4.26 Rekapitulasi Prosentase Skor dari Tiap Item Pernyataan Strategi Pembelajaran Heuristik.....	79
Tabel 4.27 Kategori Strategi Pembelajaran Heuristik.....	81
Tabel 4.28 Rekapitulasi Data Respon Siswa.....	82
Tabel 4.29 Skor Angket Minat Belajar Matematika pada Siswa .....	83
Tabel 4.30 <i>Descriptive Statistic</i> Hasil Angket .....	83
Tabel 4.31 Analisi Hasil Angket Item 1 (Item Positif) .....	84
Tabel 4.32 Analisi Hasil Angket Item 5 (Item Negatif).....	85
Tabel 4.33 Analisi Hasil Angket Item 3 (Item Positif) .....	86
Tabel 4.34 Analisi Hasil Angket Item 11 (Item Positif) .....	87
Tabel 4.35 Analisi Hasil Angket Item 14 (Item Positif) .....	88
Tabel 4.36 Analisi Hasil Angket Item 6 (Item Positif) .....	89
Tabel 4.37 Analisi Hasil Angket Item 8 (Item Positif) .....	90
Tabel 4.38 Analisi Hasil Angket Item 12 (Item Positif) .....	91
Tabel 4.39 Analisi Hasil Angket Item 9 (Item Negatif).....	92
Tabel 4.40 Analisi Hasil Angket Item 2 (Item Positif) .....	93

Tabel 4.41 Analisi Hasil Angket Item 4 (Item Negatif).....	93
Tabel 4.42 Analisi Hasil Angket Item 7 (Item Positif) .....	94
Tabel 4.43 Analisi Hasil Angket Item 13 (Item Negatif).....	95
Tabel 4.44 Analisi Hasil Angket Item 10 (Item Positif) .....	96
Tabel 4.45 Analisi Hasil Angket Item 15 (Item Positif) .....	97
Tabel 4.46 Analisi Hasil Angket Item 19 (Item Negatif).....	89
Tabel 4.47 Analisi Hasil Angket Item 17 (Item Positif) .....	99
Tabel 4.48 Analisi Hasil Angket Item 18 (Item Negatif).....	100
Tabel 4.49 Analisi Hasil Angket Item 20 (Item Positif) .....	101
Tabel 4.50 Analisi Hasil Angket Item 16 (Item Negatif).....	102
Tabel 4.51 Rekapitulasi Hasil Angket Positif Respon Siswa Berdasarkan Jumlah Responden.....	103
Tabel 4.52 Rekapitulasi Hasil Angket Negatif Respon Siswa Berdasarkan Jumlah Responden.....	103
Tabel 4.53 Rekapitulasi Prosentase Skor dari Tiap Item Pernyataan Minat Belajar Matematika Pada Siswa .....	104
Tabel 4.54 Kategori Minat Belajar Matematika Pada Siswa .....	105
Tabel 4.55 Uji Signifikansi Model Korelasi <i>output</i> dari SPSS 17.0 .....	107
Tabel 4.56 Uji Koefisien Korelasi <i>output</i> dari SPSS 17.0 .....	107
Tabel 4.57 Uji Normalitas <i>Output</i> dari SPSS 17.0.....	108
Tabel 4.58 Uji Normalitas <i>kolmogorov-Smirnov Output</i> dari SPSS 17.0.....	109
Tabel 4.59 Uji Kelinearan Korelasi <i>Output</i> dari SPSS 17.0 .....	109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Prosentase Respon Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik .....	80
Gambar 2.2 Diagram Prosentase Minat Belajar Matematika Pada Siswa .....	105
Gambar 4.1 Scatterplot.....	109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A .....</b>	<b>121</b>
A.1. Daftar Nama Siswa Penelitian .....	122
A.2. Silabus dan RPP.....	123
A.3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Heuristik .....	166
A.4. Instrumen Angket Heuristik.....	170
A.5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat .....	172
A.6. Instrumen Angket Minat .....	174
A.7. Telaah dan Validasi Instrumen Angket Minat .....	177
<b>LAMPIRAN B .....</b>	<b>184</b>
B.1. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Bentuk Ordinal .....	185
B.2. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Bentuk Ordinal .....	187
B.3. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Bentuk Ordinal .....	189
B.4. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Bentuk Ordinal .....	191
<b>LAMPIRAN C .....</b>	<b>193</b>
C.1. Data Variabel Penelitian .....	194
C.2. Uji Normalitas.....	196
C.3. Uji Homogenitas .....	201
C.4. Uji Independent dan Uji Kolinieran Regresi.....	202
C.5. Persamaan Regresi .....	203
C.6. Penujian Hipotesis.....	206



## LAMPIRAN D

- D.1. Surat Keputusan Pembimbing Penyusunan Skripsi
- D.2. Surat Pengantar Penelitian
- D.3. Surat Persetujuan Tempat Penelitian
- D.4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Negara maju ialah negara yang mengutamakan pendidikan. Pendidikan merupakan proses pendewasaan baik secara berfikir atau berperilaku. Pada proses pendidikan akan dibentuk suatu kepribadian yang baik dengan menumbuhkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, dan pengetahuan. Dengan pendidikan kita akan berfungsi dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu, murid harus dapat berkembang secara optimal dengan kemampuan untuk berkreasi, mandiri, bertanggung jawab, dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Masalah yang sangat menonjol dari pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas dan kuantitas mutu pendidikan salah satunya adalah pendidikan matematika dimana pada umumnya minat belajar para siswa yang belum terangsang dengan baik sehingga masih perlunya usaha untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa. Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah respon siswa terhadap matematika. Menurut Sriyanto (dalam Fajri, ddk, 2013: 151) “pelajaran matematika di sekolah sering kali menjadi momok yang menakutkan, siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit”. Hal ini disebabkan karena selama ini proses pembelajaran matematika yang ditemui masih secara konvensional seperti ekspositori, drill, atau bahkan ceramah. Menurut Ranasa (dalam Jayanti, 2014: 3) “pembelajaran yang menekankan guru sebagai sumber informasi dan pusat aktivitas pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif merupakan ciri-ciri pembelajaran konvensional”. Proses ini hanya menekankan pada penyampaian tekstual semata dari pada pengembangan kemampuan belajar dan membangun individu, sehingga sering kali dijumpai kecenderungan siswa yang kurang berminat untuk belajar. Akibatnya siswa lebih pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Menurut Sucipta (2014: 2) “hal ini bertentangan dengan paham konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa dalam segala usia secara aktif terlibat dalam proses perolehan informasi dan membangun pengetahuan mereka sendiri”. Kondisi ini tidak akan menumbuhkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa seperti yang diharapkan. Menurut Kusumojanto (dalam Purwadi, dkk, 2014: 2) “dunia pendidikan dituntut lebih meningkatkan mutu dan

kualitas pendidikannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin maju”.

Enggen dan Kauchak seperti yang dikutip oleh Eti Nurhayati (dalam Istiqomah, 2013: 1) mengatakan bahwa “siswa belajar secara efektif bila siswa secara aktif terlibat dalam pengorganisasian dan penemuan pertalian-pertalian (*relationship*) dalam informasi yang dihadapi. Aktivitas siswa ini menghasilkan kemampuan belajar, minat belajar dan meningkatkan kemampuan pengetahuan serta pengembangan keterampilan berfikir (*thinking skills*)”.

Untuk memberikan minat dan motivasi kepada siswa dalam belajar matematika, diperlukan pelengkap berupa strategi pembelajaran yang cocok dalam rangka memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Guru harus mampu menciptakan suasana yang membuat siswanya semakin nyaman dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan minat belajar siswapun meningkat. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, seorang guru tidak lepas dari pemilihan strategi belajar mengajar. Sebab dalam kegiatan belajar mengajar memang harus disertai dengan model atau strategi pembelajaran agar para siswa tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, karena biasanya dalam pembelajaran matematika sering tidak variatif, dimulai guru menerangkan materi, memberi contoh, memberi latihan soal dan diakhiri pemberian pekerjaan rumah sehingga akan mengakibatkan kebosanan dari siswa. Menurut Riyanto (2009: 159) “ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa peserta didik belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan bermakna jika siswa “mengalami” apa yang dipelajarinya, bukan “mengetahui”-nya”.

Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran yang guru berikan menyebabkan minat belajar tidak maksimal. Hal ini terjadi karena guru menghadapi kesulitan dalam mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan baik. Di lain pihak, siswa menghadapi kesulitan bagaimana menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Berbagai kesulitan penyelesaian soal-soal muncul antara lain karena mencari jawaban dipandang sebagai satu-satunya tujuan yang ingin dicapai. Karena hanya berfokus pada jawaban, siswa seringkali salah dalam memilih teknik penyelesaian yang sesuai.

Menurut Susanta dan Rusdi (2006: 15) “pemecahan masalah adalah suatu proses menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman sebelumnya pada situasi yang



baru dan asing”. Pada soal pemecahan masalah, umumnya tidak bersifat algoritmis tetapi mengaitkan penggunaan rumus satu dengan yang lainnya. Siswa dituntut memiliki kemampuan memilih algoritma untuk masing-masing bagian masalahnya. Menurut Zakaria (dalam Hardianto, 2013: 1) “hal-hal yang perlu diperhatikan dalam algoritma adalah mencari langkah-langka yang paling sesuai untuk penyelesaian suatu masalah, karena setiap algoritma memiliki kelebihan dan kekurangan”.

Kesulitan yang terjadi bilasiswa tidak memilih pemecahan masalah secaracermat adalah bahwa mereka akan cenderung mengaplikasikan berbagai algoritma secara acak, bukan berdasarkan pemahaman tentang masalahnya tetapi berdasarkan pemahaman bahwa algoritma tertentu sebelumnya telah digunakan dalam soal-soal matematika sejenis sehingga mereka pikir mereka juga dapat mencoba menggunakannya.

Menurut Polya (dalam Lidinillah, 2006: 1) pertama kali mengenalkan 4 langkah dalam pemecahan masalah yang disebut heuristik. Menurut Daniel Muijs (dalam Sariati, 2012: 4)“heuristik adalah suatu strategi umum yang memandu pemecahan masalah dalam mengatasi masalah. Dalam pengajaran heuristik, jalan atau proses semata-mata ditentukan oleh siswa itu sendiri. Siswa ditunt ununtuk menyelesaikan permasalahan dengan diberi pertanyaan pancingan mengarah kepada apa yang akan dicari”. Jadi, heuristik merupakan langkah-langkah umum yang menuntun siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika. Penyelesaian masalah dalam metode heuristik dapat diselesaikan menggunakan sistematika. Masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya, kemudian dicari jalan masuk untuk mengetahui kunci mencari atau menemukan cara penyelesaiannya.

Strategi pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Dengan demikian strategi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang dialami sendiri oleh para siswa dalam lingkungan yang alamiah yaitu, menerapkan strategi pembelajaran heuristik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, siswa MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon peneliti menemukan adanya permasalahan minat belajar siswa dalam





pembelajaran matematika. Dari pernyataan beberapa guru matematika di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon, saat pembelajaran matematika berlangsung siswa sering tidak memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan guru dengan baik. Hal ini disebabkan siswa cenderung ribut, siswa cenderung malas untuk mengerjakan latihan, melihat keluar kelas, bahkan siswa tidur di dalam kelas. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kenyamanan kondisi kelas dalam proses belajar mengajar. Kemudian peneliti mendapatkan pernyataan beberapa siswa MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon, bahwa penyajian mata pelajaran matematika disekolah tersebut masih menggunakan strategi konvensional yang monoton dan tidak adanya variasi dalam penggunaan strategi pembelajaran, sehingga menyebabkan kurang merangsang minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Oleh Karena itu perlu adanya penyajian materi yang diharapkan dapat menarik minat dan rasa senang siswa terhadap pembelajaran matematika. Salah satu penyajian pembelajaran matematika menggunakan strategi kontemporer yaitu heuristik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran heuristik dengan kelebihan bahwa strategi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran disekolah karena cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan juga siswa merasa senang dengan pemecahan masalah yang dihadapi. Penulis berharap pembelajaran dengan menggunakan strategi kontemporer berbasis heuristik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu juga penulis berharap setelah penerapan strategi pembelajaran heuristik di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon ini dapat menjadi pemicu awal terkikisnya strategi pembelajaran konvensional dan monoton khususnya pada pembelajaran matematika, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk mengkaji seberapa besar “Penerapan Strategi Pembelajaran Heuristik dan Korelasinya dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Menurut Arikunto (2002: 27) “masalah adalah problematika yang merupakan bagian pokok dari penelitian yang merupakan pernyataan yang akan dicari jawabannya”. Dari masalah-masalah yang berkaitan dengan judul penelitian dan diungkapkan di latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :



1. Masih kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas X MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon.
2. Banyak siswa yang berpendapat bahwa penyajian materi matematika kurang variasi dalam penerapan strategi pembelajaran, sehingga kurang menarik minat siswa dalam belajar matematika.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon belum menunjukkan adanya keaktifan siswa secara keseluruhan.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, perhatian siswa tidak terpusat pada kegiatan, hal ini menunjukkan minat dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran masih kurang.
5. Kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran matematika memerlukan penerapan strategi yang dapat menarik minat dan perhatian siswa.
6. Kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran matematika memerlukan diterapkannya suatu pembelajaran yang dapat merangsang ketertarikan dan rasa senang siswa dalam kegiatan yang dilakukan.
7. Guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika.
8. Penerapan strategipembelajaran heuristik dapat meningkatkan minat belajar matematika.
9. Penerapan strategi pembelajaran heuristik dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Logika Matematika.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok bahasan dalam penelitian ini sepertinya perlu dibatasi ruang lingkupnya, maka masalah dibatasi hanya pada penerapan strategi pembelajaran heuristik dalam pembelajaran matematika dan pengaruhnya terhadap minat belajar matematika siswa, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Yang dimaksud dengan strategi pembelajaran heuristik dalam penelitian ini adalah strategi yang menekankan pada partisipasi siswa secara aktif untuk melakukan kegiatan merumuskan masalah, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari materi matematika tentang logika matematika. Strategi ini merupakan gabungan dari *discovery* dan *inquiri* yang intinya terletak pada “penemuan”. Yang aktif menemukan itu adalah siswa, baik



secara individual maupun kelompok, sedangkan guru berperan sebatas memberikan bantuan dan arahan berupa tahapan-tahapan atau langkah-langkah petunjuknya saja. Penerapan strategi ini akan diukur melalui respon siswa melalui penerapan strategi pembelajaran heuristik.

2. Yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan yang tetap terhadap objek, atau terhadap suatu peristiwa, kejadian dengan memperlihatkan rasa senang, keaktifan, ketertarikan, menunjukkan antusias (semangat), keinginan, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran.
3. Materi yang disampaikan adalah “Logika Matematika” pada semester dua di kelas X – 9.

#### 1.4. Perumusan Masalah

Dapat kita lihat dari pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, ada beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sebelum melakukan penelitiannya diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa baik respon siswa terhadap penerapan strategipembelajaran heuristik dalam pembelajaran matematika?
2. seberapa baik minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika?
3. Apakahrespon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran heuristik berkorelasi dengan minat belajar matematika pada siswa di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang telah di rumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan tentang respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran heuristik.
2. Menggambarkan tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Membuktikan tentang respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran heuristik berkorelasi dengan minat belajar matematika padasiswa di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon.



## 1.6. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan dampak positif dan manfaat konseptual pada proses pembelajaran matematika. Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

### 1.6.1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan minat belajar matematika pada siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh strategi pembelajaran heuristik terhadap minat belajar matematika pada siswa.
- b. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai minat belajar matematika serta faktor yang mempengaruhinya.

### 1.6.2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti:
  - 1) Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan minat belajar matematika pada siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran heuristik.
  - 2) Memperoleh pengalaman dalam memilih strategi pembelajaran.
  - 3) Menambah pengetahuan peneliti dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- b. Bagi guru :
  - 1) Strategi pembelajaran heuristik dapat digunakan sebagai salah satu acuan dan alternatif pembelajaran matematika karena dalam proses pembelajarannya itu lebih efektif dan bervariasi sehingga dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi guru, serta sebagai masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar selanjutnya dan untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa.
  - 2) Memberikan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian sebagai upaya solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran.
  - 3) Sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.





- c. Bagi Siswa :
- 1) Dapat memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran matematika kepada siswa yang bervariasi dengan melalui strategi pembelajaran heuristik sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa mengkaitkan pengetahuan yang lama ke pengetahuan yang baru, mengkaitkan ke kehidupan nyata atau antara konsep matematika.
  - 2) Dapat meningkatkan minat dan kreatifitas siswa dalam belajarnya di sekolah.
  - 3) Membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan minat belajarmatematika.
- d. Bagi Sekolah :
- 1) Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran matematika yang lebih baik.
  - 2) Strategi Pembelajaran yang diterapkan dapat memberi masukan yang baik bagi sekolah tersebut dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik dikelas sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat.





## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada BAB I dan sesuai dengan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Respon siswa terhadap strategi pembelajaran heuristik kelas X di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk ke dalam kategori kuat, hal ini berdasarkan perolehan skor rata-rata hasil angket strategi pembelajaran heuristik sebesar 80.83%
- Minat belajar matematika siswa kelas kelas X di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk ke dalam kategori sedang, hal ini berdasarkan perolehan skor rata-rata hasil angket disiplin belajar matematika siswa sebesar 78.28%.
- Penerapan strategi pembelajaran heuristik berkorelasi dengan minat belajar matematika siswa kelas X di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon yaitu sebesar 0.720. Nilai korelasi tersebut ada pada rentang 0.60 – 0.799, sehingga korelasi antara penerapan strategi pembelajaran heuristik dengan minat belajar matematika pada siswa adalah kuat. Sedang koefisien determinasi sebesar 51.84% dan sisanya sebesar 48.16% ditentukan oleh faktor lain. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $40.878 > 4.08$  dengan koefisien korelasi sebesar 72% yang berarti korelasi strategi pembelajaran heuristik terhadap minat belajar matematika siswa tergolong kuat. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti penerapan strategi pembelajaran heuristik berkorelasi dengan minat belajar matematika pada siswa.

### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan pembahasan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Bagi pendidik diharapkan mampu mempelajari strategi pembelajaran heuristik sebagai modal untuk memperbanyak inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran matematika supaya menumbuhkan minat belajar pada peserta didik serta dapat

- b. menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang disukai peserta didik.
- c. Bagi siswa, harus lebih banyak berperan aktif dan mempunyai tanggung jawab belajar sebagai siswa dan untuk menyukai pelajaran matematika karena dengan kita suka maka secara perlahan kita akan mengerti akan pelajaran matematika sehingga akan menumbuhkan minat belajar matematika secara tidak langsung.
- d. Bagi orang tua, diharapkan senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan yang intensif dalam belajar sehingga siswa mampu mempunyai motivasi belajar dari orang tua supaya siswa lebih semangat dalam belajar matematika.
- e. Penelitian lanjutan, penelitian ini hanya terbatas dilakukan di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon pada Tahun Ajaran 2014/2015 yang terbatas pada strategi pembelajaran heuristik dan minat belajar matematika pada siswa saja. Sasaran penelitian ini juga hanya terbatas pada siswi di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dapat dilanjutkan dengan mengambil populasi atau subjek yang berada dalam ruang lingkup yang lebih luas. Misalnya pada sekolah yang lain bahkan pada jenjang pendidikan lainnya seperti SMA, SMU, atau SMK.  
Diharapkan juga bagi penulis lain agar dapat meneliti tentang permasalahan lain di luar pengaruh strategi pembelajaran heristik terhadap minat belajar matematika siswa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Alamsyah. 2010. *Pemanfaatan Metode Heuristik dalam Pencarian Minimum Spanning Tree dengan Algoritma Semut*. Volum 12. Nomor 3. September 2010. Palu: Universitas Tadulako
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka
- Atinisa, Lulu. 2011. *Pengaruh Respon Siswa Pada Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Pokok Stoikiometri di SMA NU 01 Al Hidayah Kendal*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Aulanudin, Iwan. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media CD Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Matematika Siswa pada Pembahasan Bangun Ruang*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Baskoro, Edi Prio dan Ahmad Mabruhi Wihaskoro. 2013. *Modul Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran*. Tidak diterbitkan. Cirebon: Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Budiningsih, Asrih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyawati, Novi. 2014. *Pengaruh Penggunaan Windows Media Video terhadap Minat belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Darma, Yudi dan Imam Sujadi. 2014. *Strategi Heuristik dengan Pendekatan Metakognitif dan Investigasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kreativitas Siswa Madrasah Aliyah*. Volume 15. Nomor 2. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Dimyatid dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Komang Hari Santhi, dkk. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristik dengan Teknik Analogi terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Ditinjau dari Gaya Kognitif*. e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Volume 4. Tahun 2014. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Djamara, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta



- Fajri, Nurul, dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA. Volume 6. Nomor 2. Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Fasikhun. 2008. *Implementasi Pembelajaran Kelompok dengan Pendekatan Metakognitif yang Berbasis Teknologi dikemas dalam CD Interaktif pada Materi Geometri di MAN Babakan Tegal*. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Fitrah, Kuntu. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristik VEE Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di SMP Negeri 2 Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardianto. 2013. *Implementasi Algoritma Heuristik Untuk Optimasi Rute Terpendek*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi. ISSN: 2087-0868. Volume 4. Nomor 3. Agustus 2013. Sekolah Tinggi Teknologi Bontang.
- Harso, A, dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Heuristik VEE Terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Langke Rembong Tahun Pelajaran 2013/2014*. e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Volume 4 Tahun 2014. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hasibuan, J.J. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Istikomah. 2013. *Pengaruh penerapan media bahan ajar matematika berbasis CD-M (Compact Disc Of Math) melalui metode student team heroic leadership terhadap minat belajar matematika siswa (studi eksperimen di kelas X SMA Negeri 1 Susukan)*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Jayanti, Ni. KM, dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Heuristik-V Berbantu Peta Konsep terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V*. e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Volume 2. Nomor 1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kholipah. 2012. *Pengaruh penguasaan logika terhadap minat belajar Matematika (Studi Eksperimen di kelas VII MTs N 1 Cirebon)*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Kountur, Ronny. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM

- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. 2006. *Heuristik dalam pemecahan masalah matematika dan pembelajarannya di sekolah dasar*. Volume 3. Nomor 4. Singaraja: Universitas Pendidikan Ghanesha.
- Loekmono. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: BPK gunung mulia
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar)*. Kuningan. Tidak di Terbitkan.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Negara, Hasan Sastra. 2012. *Analisis Pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Pendekatan PMRI dan Sekolah Dasar yang tidak Menerapkan Pendekatan PMRI di Kota Yogyakarta*. Volume 4. Nomor 2. Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurkhaini. 2014. *Pengaruh penerapan pembelajaran team assisted individualization (TAI) terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP N 1 Gempol*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Pradana, Deny, dkk. 2012. *Rancang Bangun Software Antivirus dengan Menggunakan Metode Pendeteksian Heuristik*. Volume 6. Nomor 3. Lampung: Universitas Lampung.
- Prasetyo, dkk. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Riset*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwadi, Ni.Md Okty. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Heuristik VEE Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Mendoyo*. e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Volume 2. Nomor 1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru: Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)* Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rojab, Ahmad. 2013. *Pengaruh penggunaan metode peer teaching terhadap motivasi belajar matematika di MTs N 2 Cirebon*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Sardiman. 1998. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali

- Sariati, Kanti. 2012. *Penggunaan strategi heuristik model polya pada pembelajaran pemecahan masalah matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Purworejo tahun pelajaran 2011/2012*. Volume 6. Nomor 4. Puwokerto: Universitas Muhammadiyah Puwokerto.
- Sari, Mega, dkk. 2013. *Penerapan Strategi Heuristik pada Pembelajaran Matematika Siswa kelas VIII SMPN 6 Pariaman tahun Pelajaran 2012/2013*. Volume 4. Nomor 2. Sumatera: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. Ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Belajar dan faktir-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- \_\_\_\_\_. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta cet. IV
- Sriyono. 1991. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sucipta, A. A. G. Ngurah. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Heuristik VEE Terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Siswa SMA*. e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Volume 4. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiharto. 2008. *Pengaruh respon siswa terhadap penerapan metode pengajaran terhadap prestasi siswa*.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suroyo. 2007. *Strategi Pemecahan Masalah dalam Matematika Finansial*. Jurusan Matematika FMIPA Universitas Terbuka
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Susanta, Agus dan Rusdi. 2006. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Model Pendekatan Heuristik pada Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Volume 4. Nomor 1. Maret 2006. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Tambunan, Hardi. 2014. *Strategi Heuristik dalam pemecahan masalah matematika sekolah dasar*. Jurnal Saintech. Volume 6. Nomor 4. Desember 2014. ISSN No. 2086-9681. Medan: Universitas Quality.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Edisi pertama. Cetakan ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Umar. 2012. *Pengaruh penggunaan tes objektif sebagai alat evaluasi belajar dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika*.Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Wirodikromo,Sartono.2006.*Matematika untuk SMA Kelas X*.Jakarta: Erlangga